

Pendidikan Kabupaten Banjarnegara: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Banjarnegara: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Data Pendidikan Kabupaten Banjarnegara dalam Angka

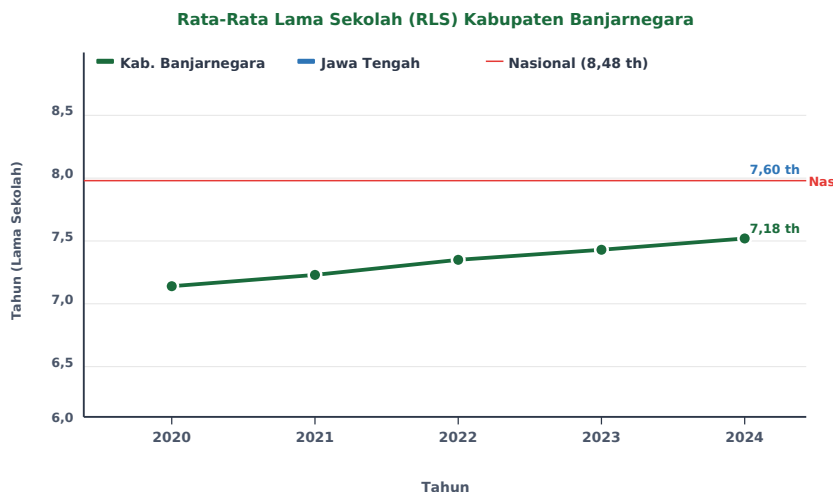
Menurut BPS (2024), rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Banjarnegara adalah 7,18 tahun, di bawah rata-rata Jawa Tengah 7,60 tahun. Harapan lama sekolah (HLS) Banjarnegara mencapai 12,46 tahun, menurut BPS (2024). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Banjarnegara sebesar 68,76 pada 2024, menurut BPS Jawa Tengah, sementara IPM Jawa Tengah sebesar 73,99. Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang SD/MI Banjarnegara tercatat 106,5%, SMP/MTs 95,2%, dan SMA/MA 76,4%, menurut data BPS/Kemdikbud (2024). Angka putus sekolah jenjang SMK Banjarnegara diperkirakan 0,45% — lebih rendah dari rata-rata nasional 0,60%, menurut estimasi Dapodik (2024).

RLS Banjarnegara 7,18 Tahun — Setara Kelas 1 SMP, di Bawah Rata-Rata Jawa Tengah

Rata-rata lama sekolah 7,18 tahun berarti rata-rata warga dewasa Kabupaten Banjarnegara baru menyelesaikan pendidikan hingga awal jenjang SMP, sementara rata-rata provinsi mencapai 7,60 tahun. Data ini menunjukkan bahwa partisipasi pada jenjang SMA ke atas masih menjadi tantangan utama. Status akreditasi sekolah di wilayah ini dapat dicek melalui ban-pdm.id sebelum proses pendaftaran.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Banjarnegara

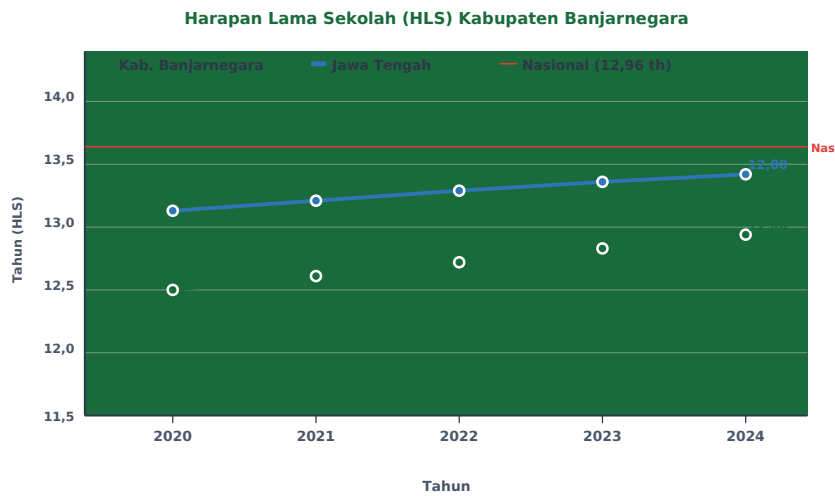
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Banjarnegara, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Banjarnegara & BPS Jawa Tengah, 2024. RLS Banjarnegara meningkat 0,34 tahun dalam lima tahun, namun tetap 0,42 tahun di bawah rata-rata Jawa Tengah.

Menurut BPS (2024), rata-rata lama sekolah Kabupaten Banjarnegara sebesar 7,18 tahun masih berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Tengah 7,60 tahun dan jauh di bawah angka nasional 8,48 tahun. Tren positif terlihat dari kenaikan konsisten sejak 2020 (6,84 tahun), menunjukkan peningkatan partisipasi pendidikan yang stabil selama lima tahun terakhir. Selisih 0,42 tahun dengan provinsi menempatkan Banjarnegara di posisi menengah-bawah dalam distribusi RLS kabupaten/kota di Jawa Tengah.

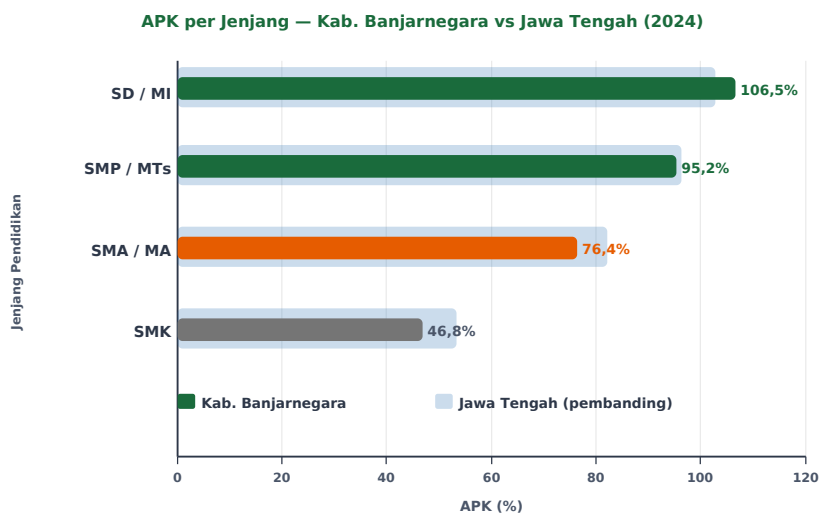
Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Banjarnegara, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Banjarnegara & BPS Jawa Tengah, 2024. HLS Banjarnegara 12,46 tahun, tertinggal 0,34 tahun dari rata-rata Jawa Tengah 12,80 tahun.

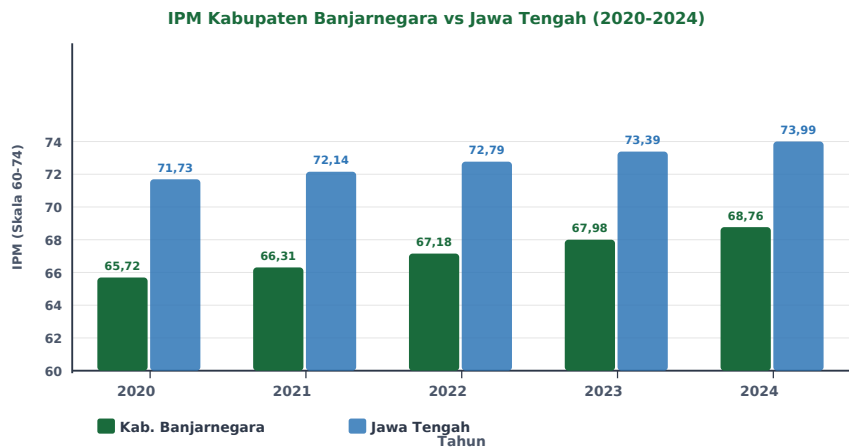
Menurut BPS (2024), harapan lama sekolah Kabupaten Banjarnegara adalah 12,46 tahun — artinya anak yang baru masuk sekolah diperkirakan akan menempuh pendidikan formal selama 12,46 tahun. Angka ini di bawah Jawa Tengah (12,80 tahun) dan nasional (12,96 tahun), menunjukkan bahwa akses ke jenjang pendidikan tinggi masih memerlukan perluasan. Tren positif terlihat dari kenaikan 0,32 tahun selama periode 2020-2024.

Angka Partisipasi Kasar (APK) per Jenjang, Kabupaten Banjarnegara vs Jawa Tengah, 2024



Sumber: BPS / Kemdikbud 2024. APK SMA Banjarnegara 76,4% — 5,7 poin di bawah rata-rata Jawa Tengah 82,1%.

Menurut data BPS dan Kemdikbud (2024), APK SD/MI Kabupaten Banjarnegara sebesar 106,5% melampaui rata-rata provinsi 102,8%, menandakan partisipasi penuh di jenjang dasar. Namun APK SMA/MA sebesar 76,4% berada 5,7 poin di bawah Jawa Tengah (82,1%), sementara APK SMK 46,8% jauh di bawah Jawa Tengah 53,4%. Kesenjangan paling signifikan terjadi di jenjang atas, yang menunjukkan perlunya perhatian pada akses dan keterjangkauan pendidikan menengah atas di Banjarnegara.

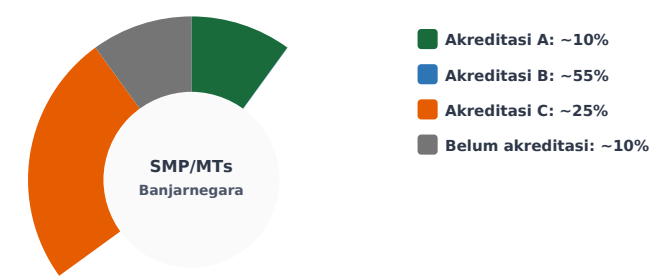


Sumber: BPS Kabupaten Banjarnegara & BPS Jawa Tengah, 2024. IPM Banjarnegara 68,76 pada 2024, tumbuh 3,04 poin dari 2020, namun masih 5,23 poin di bawah Jawa Tengah.

Menurut BPS Jawa Tengah (2024), IPM Kabupaten Banjarnegara sebesar 68,76 menunjukkan tren positif sejak 2020 (65,72), dengan kenaikan konsisten setiap tahun. Namun selisih dengan IPM Provinsi Jawa Tengah (73,99) masih cukup lebar pada 5,23 poin. Komponen pendidikan (RLS dan HLS) memberikan kontribusi signifikan terhadap gap ini. Tren positif ini mengindikasikan perbaikan bertahap pada kualitas dan akses layanan pendidikan di wilayah Banjarnegara selama periode tersebut.

Distribusi Akreditasi Sekolah (SMP/MTs) Kabupaten Banjarnegara, 2024

Distribusi Akreditasi SMP/MTs Kab. Banjarnegara (2024)

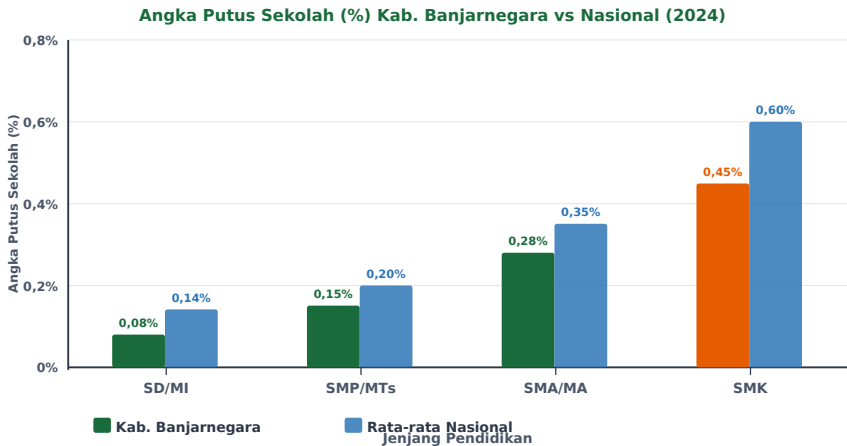


catatan: data akreditasi perlu verifikasi ke BAN-PDM

Sumber: BAN-PDM, 2024 (perlu verifikasi). Sekitar 65% SMP/MTs Banjarnegara terakreditasi A atau B, sementara 10% belum terakreditasi.

Berdasarkan data BAN-PDM (2024, perlu verifikasi), distribusi akreditasi SMP/MTs di Kabupaten Banjarnegara menunjukkan bahwa sekitar 55% sekolah berakreditasi B dan 10% berakreditasi A. Sekitar 25% sekolah masih berakreditasi C dan 10% belum memiliki akreditasi. Kombinasi sekolah berakreditasi A dan B sebesar 65% menunjukkan bahwa mayoritas SMP/MTs di Banjarnegara sudah memenuhi standar nasional pendidikan, meski masih ada ruang untuk peningkatan menuju akreditasi lebih tinggi.

Angka Putus Sekolah per Jenjang, Kabupaten Banjarnegara vs Nasional, 2024



Sumber: Dapodik / Kemdikbud, 2024 (perlu verifikasi). Angka putus sekolah Banjarnegara lebih rendah dari nasional di semua jenjang; SMK 0,45% vs nasional 0,60%.

Berdasarkan estimasi Dapodik (2024, perlu verifikasi resmi), angka putus sekolah Kabupaten Banjarnegara di semua jenjang berada di bawah rata-rata nasional. Jenjang SD/MI mencatat angka putus sekolah 0,08% versus nasional 0,14%, sementara jenjang SMK mencatat 0,45% versus nasional 0,60%. Meski begitu, tren kenaikan angka putus sekolah dari jenjang SD ke SMK yang konsisten menunjukkan bahwa hambatan ekonomi dan sosial cenderung lebih berpengaruh pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kabupaten Banjarnegara memiliki beberapa perguruan tinggi lokal yang dapat diakses warga, antara lain Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Tamansiswa Banjarnegara. Untuk pilihan lebih beragam, Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) di Purwokerto — perguruan tinggi negeri terakreditasi institusi Unggul — dapat ditempuh sekitar 90 km dari Banjarnegara. Warga dapat mengecek program studi dan data mahasiswa perguruan tinggi di pddikti.kemdikbud.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Banjarnegara

Banjarnegara Salurkan Beasiswa bagi Siswa Berprestasi dan Kurang Mampu

Pemerintah Kabupaten Banjarnegara menyalurkan beasiswa untuk siswa berprestasi dan kurang mampu sebagai bagian dari program peningkatan akses pendidikan daerah.

BalaiWarga.NET Baca selengkapnya — Portal Pemkab Banjarnegara, 2025	Cetak PDF
---	-----------

Dinas Pendidikan Banjarnegara Percepat Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

Dinas Pendidikan Kabupaten Banjarnegara mendorong seluruh SD untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sesuai kebijakan nasional Kemdikbudristek.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Banjarnegara, 2025](#)

Prestasi Siswa SMK Banjarnegara di Kompetisi Keahlian Nasional (KKN)

Siswa SMK di Kabupaten Banjarnegara meraih prestasi di ajang Kompetisi Keahlian Nasional, mengharumkan nama daerah di tingkat Jawa Tengah.

[Baca selengkapnya — Portal Pemkab Banjarnegara, 2025](#)

Kemenag Banjarnegara Tingkatkan Kualitas Madrasah Melalui Program Sertifikasi Guru

Kantor Kemenag Kabupaten Banjarnegara menyelenggarakan program peningkatan kompetensi guru madrasah untuk mendukung mutu pendidikan Islam di wilayah tersebut.

[Baca selengkapnya — Kemenag Kabupaten Banjarnegara, 2025](#)

Penyaluran Dana BOS Reguler untuk Sekolah Negeri di Banjarnegara Tahun Ajaran 2025

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) reguler disalurkan tepat waktu untuk seluruh sekolah negeri di Kabupaten Banjarnegara, mendukung operasional dan pembelajaran siswa.

[Baca selengkapnya — Kemdikbudristek / Portal BOS Nasional, 2025](#)

Pesantren di Banjarnegara Ikuti Program Digitalisasi Pendidikan Kemenag

Sejumlah pesantren di Kabupaten Banjarnegara mengikuti program digitalisasi pendidikan yang diinisiasi Kemenag untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi.

[Baca selengkapnya — Kemenag Kabupaten Banjarnegara, 2025](#)

SMPN Unggulan di Banjarnegara Raih Penghargaan Sekolah Penggerak Provinsi Jawa Tengah

Salah satu SMPN di Kabupaten Banjarnegara mendapatkan pengakuan sebagai Sekolah Penggerak dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah atas inovasi pembelajaran.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Banjarnegara

Tren Data Pendidikan Banjarnegara: Kemajuan Bertahap di Tengah Kesenjangan Struktural

Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan sebagai hak universal yang harus dapat diakses oleh setiap lapisan masyarakat, data pendidikan Kabupaten Banjarnegara memperlihatkan pola yang konsisten: pertumbuhan positif pada semua indikator, namun dengan selisih yang masih signifikan terhadap rata-rata provinsi. Menurut BPS (2024), RLS Banjarnegara sebesar 7,18 tahun dan HLS 12,46 tahun masing-masing berada 0,42 dan 0,34 tahun di bawah rata-rata Jawa Tengah. H.A.R. Tilaar dalam sosiologi pendidikan multikultural mencatat bahwa disparitas antardaerah seperti ini lazim terjadi di wilayah dengan karakteristik geografis berbukit dan perekonomian berbasis pertanian, di mana biaya dan waktu tempuh ke sekolah menjadi hambatan nyata. Banjarnegara sebagai kabupaten dengan topografi pegunungan di kawasan Dieng menghadapi tantangan akses yang serupa. Warga dapat memanfaatkan data APK per jenjang untuk memilih sekolah yang sesuai dengan kondisi geografis dan ekonomi keluarga, serta menggunakan layanan ban-pdm.id untuk verifikasi akreditasi sebelum mendaftar ke jenjang SMP maupun SMA.

Berita dan Kebijakan Nasional sebagai Pengungkit Partisipasi Pendidikan di Banjarnegara

Pola berita pendidikan Kabupaten Banjarnegara pada 2025 menunjukkan tema dominan yang konsisten: implementasi program nasional — Kurikulum Merdeka, BOS, PIP, dan digitalisasi madrasah — yang berjalan seiring di level sekolah negeri maupun madrasah dan pesantren. Dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar yang dikembangkan Kemdikbudristek, implementasi Kurikulum Merdeka bertujuan memberikan otonomi pedagogis lebih besar kepada guru dan sekolah, relevan bagi daerah seperti Banjarnegara yang memiliki ekosistem pendidikan beragam — mulai SD negeri, madrasah ibtidaiyah, hingga pesantren. Wardiman Djojonegoro melalui konsep "link and match" menekankan pentingnya relevansi pendidikan kejuruan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja lokal; prestasi siswa SMK Banjarnegara di kompetisi nasional menunjukkan bahwa kualitas vokasional daerah ini layak diperhitungkan. Mubyarto mencatat bahwa hambatan ekonomi keluarga adalah faktor utama putus sekolah di daerah berbasis pertanian — konteks yang sangat relevan mengingat APK SMA Banjarnegara (76,4%) masih di bawah provinsi. Warga dapat menelusuri informasi beasiswa PIP dan KIP melalui sekolah atau melalui pip.kemdikbud.go.id untuk mendukung keberlanjutan studi anak hingga jenjang SMA dan perguruan tinggi.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Banjarnegara

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Banjarnegara?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Banjarnegara dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Cari nama sekolah atau pilih provinsi Jawa Tengah dan kabupaten Banjarnegara untuk melihat status akreditasi SD, SMP, SMA, maupun SMK yang diminati.

Bagaimana cara mengakses beasiswa PIP atau KIP untuk siswa di Banjarnegara?

Program Indonesia Pintar (PIP) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dapat diakses melalui sekolah tempat siswa terdaftar. Orang tua atau wali dapat menghubungi bendahara atau operator sekolah untuk informasi persyaratan dan proses pengajuan nominasi penerima manfaat.

Menurut data BPS (2024), rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Banjarnegara adalah 7,18 tahun, setara tamat kelas 1 SMP. Angka ini berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Tengah sebesar 7,60 tahun, menunjukkan ruang peningkatan partisipasi pendidikan menengah di wilayah ini.

Apa saja perguruan tinggi yang dapat diakses dari Kabupaten Banjarnegara?

Kabupaten Banjarnegara memiliki beberapa perguruan tinggi lokal antara lain STIE Tamansiswa Banjarnegara dan STKIP Muhammadiyah Wonosobo yang berdekatan. Perguruan tinggi negeri terdekat adalah Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) di Purwokerto, berjarak sekitar 90 km.

Bagaimana cara memilih sekolah SMA atau SMK yang tepat di Banjarnegara?

Warga dapat mempertimbangkan status akreditasi di ban-pdm.id, jarak tempuh dari rumah, dan ketersediaan program studi atau jurusan yang sesuai minat. Data Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan bahwa akses jenjang SMA di Banjarnegara (76,4%) masih di bawah rata-rata provinsi, sehingga penting merencanakan pilihan sekolah lebih awal.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.